

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dari penelitian. Selain itu, akan dipaparkan pula saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian untuk pembentukan kelompok MBTI untuk mengukur *collaboration performance* pada metode pembelajaran *collaborative problem solving* menghasilkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menentukan tipe kepribadian siswa berdasarkan prinsip MBTI dilakukan tiga tahapan. Tahap pertama, siswa diperuntukan untuk mengisi kuesioner *online test* MBTI sebanyak 70 pertanyaan dengan masing-masing pertanyaan memiliki 2 pilihan jawaban. Tahap kedua, dilakukan perhitungan hasil jawaban kuesioner siswa untuk mengetahui tipe kepribadiannya. Tahap ketiga ialah tahap *clustering* atau pengelompokan tipe kepribadian untuk peningkatan populasi tipe kepribadian kedalam tiga tingkatan yaitu, *low*, *medium* dan *high* menggunakan algoritma *fuzzy* kurva bahu.
2. Dalam pembentukan kelompok belajar pada metode pembelajaran *collaborative problem solving* berdasarkan 16 tipe kepribadian MBTI sesuai tabel prioritas *tier table* menurut penelitian yang dilakukan oleh (Shen et al., 2007) dibagi ke dalam dua tahapan. Tahap pertama pemilihan ketua kelompok karena memiliki kemampuan memimpin, mengatur, mengendalikan, mengkoordinasikan kegiatan tim dengan pemilihan prioritas dari *tier 0* ke *tier 4* dari tingkatan tipe *high* ke *low*. Tahap kedua pemilihan anggota kelompok dengan pemilihan prioritas dari *tier 0* ke *tier 4* dari tingkatan *low* ke *high*.
3. Untuk mengukur kemampuan *collaboration performance* siswa pada pembelajaran *collaborative problem solving* dilakukan

Fauziah Anwar, 2019

PERSONALISASI COLLABORATION PERFORMANCE PADA PEMBELAJARAN COLLABORATIVE PROBLEM SOLVING BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beberapa tahapan. Tahap pertama diberikan tugas kelompok pembelajaran CPS. Tahap kedua siswa diperuntukan mengisi kuesioner *online* penilaian *collaboration performance*. Dalam

Fauziah Anwar, 2019

**PERSONALISASI COLLABORATION PERFORMANCE PADA PEMBELAJARAN COLLABORATIVE
PROBLEM SOLVING BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengisi kuesioner setiap siswa menilai sesuai jumlah teman satu kelompoknya. Kuesioner yang disebar terdiri dari 33 pertanyaan yang dibagi kedalam aspek SR (*Sharing Resources / ideas*), NI (*Negotiating Ideas*), RPS (*Regulating Problem Solving activities*), MPC (*Maintaining Positive Communications*). Hasil nilai yang didapat dari kuesioner ini di rata-ratakan untuk mendapatkan hasil kemampuan *collaboration performancenya*. Berdasarkan hasil penelitian semua siswa mengalami peningkatan nilai *skill* dan kemampuan *collaboration performance* dalam setiap pertemuan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan setelah mendapat perlakuan berupa pembelajaran dengan metode *collaborative problem solving*. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan kelompok belajar berdasarkan tipe kepribadian siswa dengan prinsip MBTI mempengaruhi nilai yang diraih siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh penulis. Rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran *collaborative problem solving* untuk tahapan diskusi mengenai tugas kelompok yang diberikan tidak terekam atau tercatat dengan pasti melalui sistem yang telah dibuat. Alangkah baiknya proses diskusi setiap kelompok dapat terekam dan tercatat pada sistem agar memudahkan proses penilaian kemampuan *collaborative performancenya*.
2. Beberapa kelompok dari kelas penelitian merasa rentan waktu yang diberikan kurang untuk proses diskusi untuk menyelesaikan permasalahan pada tugas kelompok, karena pada pertemuan tersebut diberikan *pre-test* dan *post-test* pada hari yang sama untuk penelitian lainnya.